



Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN 8 Kota Jambi

Diah Aningrum¹

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 5, 2021
Revised Apr 30, 2021
Accepted May 7, 2021

Kata Kunci:

Minat Belajar
Motivasi
Pembelajaran Fisika

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fisika di SMAN 8 KOTA JAMBI masih perlu ditingkatkan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik yang digunakan adalah angket atau kuesioner, yang kemudian diberikan kepada subjek penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Temuan Utama: Siswa kelas XI A di SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki minat yang baik untuk mempelajari fisika.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran fisika.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Diah Aningrum
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: aningrumdiah23@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk nyata dari sebuah kebudayaan manu-sia yang bersifat dinamis dan syarat per-kembangan menuju perubahan. Besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan ditentukan oleh kualitas pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan akan tercapai apabila pro-ses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah benar-benar efektif dan berguna un-tuk mencapai kemampuan pengetahuan [1]. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu menem-patkan dirinya dengan layak di lingkungan keluarga maupun masyarakat [2]. Hal tersebut mengharuskan pendidikan agar terus di kembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan pendidikan di Indonesia dilakukan secara interaktif, inspiratif, dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan sumber daya yang beriman, bertakwa, berbudi pekerti, berdisiplin, bertanggungjawab, serta memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi [3].

Belajar merupakan proses membangun pengetahuan melalui transformasi pengalaman. Perubahan tingkah laku merupakan salah satu ciri yang didapat ketika seseorang telah belajar [4]. Adanya perubahan tingkah laku yang dimaksudkan yakni mencakup perubahan pengetahuan dan keterampilan maupun nilai dan juga sikap [5]. Ketika seseorang telah meng- alami proses belajar, maka akan ada hasil belajar yang diperoleh, yaitu berupa hasil belajar. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa adalah minat belajar [6]. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar [7].

Minat yang ada dalam diri siswa dapat disebut sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena dengan minat itulah seorang siswa akan berusaha mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan adanya minat

dalam diri siswa, maka akan me- mudahkan guru dalam mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran [8]. Minat belajar yang ada dalam diri siswa bisa sangat berperan dan mem- pengaruhi hasil belajar ketika model pembelajaran yang didesain oleh guru bisa membuat siswa bisa bebas ber- ekspresi dan mengeksplorasi ke- mampuannya secara optimal. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran adalah bergantung kepada minat karena minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan [9].

Masalah belajar merupakan masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Hal ini menyebabkan banyak para ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Teori tentang belajar yang telah dihasilkan kini bukanlah suatu hal yang te rralu dipertentangkan kebenarannya. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar fisika siswa, di antaranya minat dan motifasi belajar siswa. Faktor lainnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung seperti alat-alat labor, cara guru menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan metoda dan media yang digunakan serta faktor-faktor lainnya [10]. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar fisika yang terlihat dari nilai ujian semester yang diperoleh siswa.

Upaya untuk memperoleh suatu pema-haman, penyadaran, dan pengembangan nilai positif tentang hakikat sains melalui pem-belajaran disebut IPA. Mata pelajaran IPA merupakan pembelajaran yang ruang lingkup cakupannya lebih kepada alam sekitar dan lingkuangnya, melalui mata pela-jaran IPA dapat diperoleh kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen, pengamatan, dan teori yang memberikan penjelasan mengenai gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sehari-hari [11]. Kesenangan belajar dalam sains adalah pengembangan sikap siswa terhadap sains yang memiliki dampak positif pada siswa. Kesenangan terhadap IPA adalah ekspresi perasaan positif tentang situasi yang dilakukan saat mempelajari ilmu pengetahuan alam.

Kesenangan siswa saat proses belajar sains dapat dilihat dari siswa menanggapi pembelajaran tersebut, secara umum indikator kesenangan dalam pembelajaran sains diekspresikan dengan senang ataupun tidak senang dan suka ataupun tidak suka. Sikap senang atau suka setiap siswa akan menyimpulkan kesenangan siswa terhadap sains, sedangkan sikap tidak senang atau tidak suka akan menyimpulkan siswa memiliki rasa tidak senang terhadap sains. Sikap senang siswa terhadap sains dapat ditunjukkan bagaimana siswa bersikap terbuka dan semangat terhadap mata pelajaran sains di dalam atau pun luar kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang terletak di Jalan Marsda Surya Dharma No.Km. 8, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Data sampel penelitian terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI A, kelas XI B dan kelas XI C, yang tiap kelasnya terdapat 30 – 35 siswa. Penelitian ini meng-gunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu bjek yang diteliti me-lalui data atau sampel dalam kondisi apa adanya tersusun secara sistematis, terencana dan terstruktur.

Teknik yang digunakan adalah angket atau kuesioner, yang kemudian diberikan kepada subjek penelitian. Angket ini digunakan untuk menyelidik mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan/ respons) tertulis seperlunya". Pada dasarnya angket tergolong dalam dua kategori, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket terbuka kepada para narasumber. Hal ini bertujuan agar narasumber nanti lebih leluasa untuk mengemukakan apa yang dia rasakan. Dalam pembuatan kuisisioner minat memerlukan kisikisi kuisisioner minat. Secara keseluruhan kuisisioner ini memiliki total 25 butir pertanyaan. Soal ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa. Soal pilihan ganda disebarkan ke 3 kelas yang berbeda namun dalam tingkatan yang sama yaitu kelas XI A, XI B, dan kelas XI C. Kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisis.

Data dari jawaban kuesioner nantinya akan dibuat dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Sugiyono (2013)}$$

P = Persentase (%)

f = Frekuensi dari tiap jawaban angket

n = Jumlah responden

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Interactivemodel dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data redaction), penyajian data (data display) dan penarikankesimpulan atau verifikasi (conclutions).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam bentuk matriks. Dalam matriks tersebut akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek. Pada tahap ini

peneliti akan membuat penyajian data berdasarkan jawaban dari angket dalam dua kategori yaitu, jawaban positif menunjukkan siswa memiliki minat terhadap pelajaran fisika dan jawaban negatif menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran fisika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbaruan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa pada materi Suhu dan Kalor. Selain itu penelitian ini juga membantu guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil belajar siswa di kelas XI A, XI B dan XI C dalam belajar Fisika. Hasil belajar siswa dapat menentukan bagaimana sikap siswa terhadap mata pelajaran IPA tersebut dan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa di bidang ilmu pengetahuan Alam (IPA). Hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh menggunakan *software* pengolahan data SPSS mengenai hasil belajar siswa tentang konsep IPA pada materi Suhu dan Kalor terhadap siswa kelas XI A, XI B dan XI C SMA Negeri 8 Kota Jambi. Pada hasil ini terdapat beberapa uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah antar kelas me-miliki perbandingan atau tidak. Adapun uji yang dilakukan meliputi : uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent samples test.

Berdasarkan Statistik Uji Normalitas hasil belajar siswa Kelas XI A SMAN 8 Kota Jambi diperoleh data bahwa data Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai statistik sebesar 0,184, *degree of freedom* (df) atau derajat sebesar 21 dan signifikan sebesar 0,063. Sedangkan data Shapiro-Wilk menunjukkan nilai statistik sebesar 0,947, *degree of freedom* (df) atau derajat sebesar 21 dan signifikan sebesar 0,304. Dalam penelitian ini Kelas XI A SMAN 8 Kota Jambi sebanyak 21 siswa sehingga data yang diambil adalah data Shpiro-Wilk.

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari poulasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dalam uji normalitas dilakukan dengan *software* program SPSS Statistic 23. Berdasarkan tingkat kepercayaan 95 % syarat normal apabila sig > 0,05 maka data "normal" tetapi apabila sig < 0,05 data "tidak normal". Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XIA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,304, nilai statistik sebesar 0,947, dan nilai df sebesar 21 yang dilihat dari data Shapiro-Wilk, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa kelas XIA teruji "Normal Berdasarkan tingkat kepercayaan 95 % syarat data "normal" apa-bila sig > 0,05, sedangkan apabila sig < 0,05 data "tidak normal".

Tabel 1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas XI MIPA 1	.184	21	.063	.947	21	.304

Adapun statistik uji homogenitas minat belajar siswa pada kelas XI A , XI B , dan XI C SMAN 8 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Homogenitas			
Test of Homogeneity of Variances			
Minat Belajar Fisika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.263	2	58	.770

Berdasarkan tabel 2. Statistik Uji Homogenitas minat belajar siswa kelas XI A , XI B , dan XI C SMAN 8 Kota Jambi diperoleh data bahwa nilai levene statistic sebesar 0,263 , *degree of freedom* (df 1) atau derajat kebebasan se-besar 2, *degree of freedom* (df 2) atau derajat kebebasan sebesar 58 dan signifikan sebesar 0,770.

Selanjutnya dilakukan uji perbandingan, Uji ini dilakukan untuk membandingkan suatu variable a dengan variable b atau lebih, uji ini dilakukan untuk kelas XI A, XI B dan XI C yang berbeda dengan menggunakan data nilai Kelas.syarat data parametrik pada uji perbandingan apabila data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji independent samples test. Maka dapat dilakukan uji Kruskal-Wallis H.Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh nilai chi-Square sebesar 1.512 , nilai df sebesar 2, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.046.Berdasarkan tingkat kepercayaan 95 % syarat data "ada perbedaan" apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, sedangkan

apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 data “tidak ada perbedaan”. Jadi, data hasil belajar siswa kelas XI A, XI B dan XI C dapat dikatakan “ada perbedaan”.

Adapun statistik Uji *Kruskal-Wallis* H Minat Belajar Siswa pada Kelas XI A, XI B dan XI C SMAN 8 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Perbandingan Test Statistics ^{a,B}	
Angket Minat Belajar Fisika	
Chi-Square	1.512
Df	2
Asymp. Sig.	.046
A. Kruskal Wallis Test	
B. Grouping Variable: KELAS	

4. KESIMPULAN

Penelitian tentang analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 8 Kota Jambi bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi terhadap mata pelajaran fisika. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XI A di SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki minat yang baik untuk mempelajari fisika.

REFERENSI

- [1] E. L. Barus And R. A. Sani, “Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Di Kelas X Semester Ii,” *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fis.*, Vol. 5, No. 4, 2018, Doi: 10.24114/Inpafi.V5i4.9216.
- [2] A. Astalini, D. A. Kurniawan, And A. D. Putri, “Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari Ipa, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar Ipa, Dan Ketertarikan Berkarir Dibidang Ipa Siswa Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi,” *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, Pp. 93–108, 2018, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V7i2.2142.
- [3] Z. Zesra, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Dalam Kompetensi Geometri 3d,” *J. Eval. Educ.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 50–53, 2020, Doi: 10.37251/Jee.V1i2.46.
- [4] T. Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat J. Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah Dan Tarb.*, Vol. 3, No. 1, P. 171, 2018.
- [5] S. N. Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran,” *At-Thullab J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, P. 175, 2020, Doi: 10.30736/Atl.V1i2.85.
- [6] Aprijal, Alfian, And Syarifudin, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling,” *Mitra Pgmi J. Kependidikan Mi*, Vol. 6, No. 1, Pp. 76–91, 2020.
- [7] A. Matondang, “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,” *J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 24–32, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/Article/View/1215>.
- [8] S. Besare, “Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa,” *Jinotep (Jurnal Inov. Dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. Dan Ris. Dalam Teknol. Pembelajaran*, Vol. 7, No. 1, Pp. 18–25, 2020, Doi: 10.17977/Um031v7i12020p018.
- [9] R. Adawiyah, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen Dan Minat Belajar Mahasiswa,” *Andragogi J. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–21, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalptiq.com/index.php/Andragogi/Article/View/54/54>.
- [10] E. Yuversal, B. T. And M. Hendri, “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Media Cd Program Dengan Pendekatan Tutorial Di Smp,” *J. Ilmu Fis. Dan Pembelajarannya*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–10, 2019, Doi: 10.19109/Jifp.V3i1.3386.
- [11] R. Firmansyah And Y. Siregar, “Perbandingan Tingkat Kejujuran Siswa Smp Negeri 8 Muaro Jambi Dalam Pembelajaran,” *J. Profesi Kegur.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 190–194, 2019.